

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan alih kode dan campur kode yang dilakukan para tokoh di dalam dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa. Peristiwa alih kode yang terdapat dalam dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa terjadi dalam bentuk alih kode ekstern, yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Asing (bahasa Belanda dan bahasa Inggris) atau sebaliknya, dan alih kode intern yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah (bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan bahasa Manado) atau sebaliknya. Faktor yang paling banyak menyebabkan terjadinya alih kode yaitu pengaruh dari penutur dan bahasa yang paling sering digunakan untuk alih kode adalah bahasa Jawa.

Selain alih kode, terdapat pula campur kode pada dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa ini. Campur kode yang terdapat dalam dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa berlangsung dari 8 bahasa yaitu bahasa Jawa, bahasa Manado, bahasa Sunda, bahasa Medan, bahasa Belanda, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Cina. Bentuk-bentuk campur kode yang terdapat dalam dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa ini adalah campur kode yang berbentuk kata, frasa, baster, klausa dan perulangan kata. Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa ini adalah faktor latar belakang sikap penutur dan faktor kebahasaan. Campur kode yang paling banyak dilakukan adalah bentuk campur kode

dengan penyisipan unsur berupa kata dari bahasa Jawa. Bahasa yang paling sering digunakan untuk campur kode adalah bahasa Jawa, sedangkan bahasa yang paling jarang digunakan adalah bahasa Medan. Kemudian, faktor yang paling banyak mempengaruhi terjadinya campur kode adalah faktor latar belakang sikap penutur.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, penelitian ini berkaitan dengan materi pembelajaran dan sumber belajar. Kaitannya dengan materi pembelajaran, alih kode dan campur kode yang terdapat dalam dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa ini dapat dijadikan sebagai contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga penggunaan bahasa Indonesia secara kontekstual. Kaitannya dengan sumber belajar dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa ini dapat dijadikan media pembelajaran dalam pelajaran drama baik dalam memahami pementasan drama maupun dalam memerankan tokoh dalam pementasan drama.

B. Saran

Adapun saran-saran untuk guru bahasa Indonesia dan peneliti lain berdasarkan simpulan di atas, sebagai berikut.

1. Untuk Guru

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya menggunakan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar terhadap pembelajaran penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar ataupun dalam pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia secara kontekstual. Dialog film dan film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa ini juga dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran drama agar media pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton sehingga pembelajaran di kelas menjadi sangat menyenangkan. Keanekaragaman bahasa yang terdapat dalam dialog film ini juga

dapat dijadikan bahan pembelajaran terhadap pengenalan keanekaragaman budaya Indonesia pada siswa.

2. Untuk Peneliti

Penelitian yang dilakukan penulis terbatas pada bentuk-bentuk dan sebab-sebab alih kode dan campur kode yang terdapat dalam dialog film *Laskar Pemimpi* karya Monty Tiwa. Sudah banyak pula peneliti yang meneliti alih kode dan campur kode baik dalam novel maupun pada proses pembelajaran, namun belum ada penelitian terhadap kedwibahasaan secara keseluruhan khususnya pada interferensi dan integrasi, untuk itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti kedwibahasaan secara utuh mulai dari interferensi, integrasi, alih kode, dan campur kode baik dalam proses pembelajaran, pada novel ataupun pada film yang menggunakan latar suatu kebudayaan daerah.